



**PERATURAN REKTOR  
UNISVET TENTANG :**

**PEDOMAN PENYUSUNAN  
KURIKULUM BERORIENTASI  
OBE BERBASIS KKNI DAN  
SNDIKTI YANG MENDUKUNG  
MBKM**

**[Http://unisvet.ac.id](http://unisvet.ac.id)**



PERATURAN REKTOR  
NOMOR 62/UNISVET.H/F/I/2024

TENTANG  
**PEDOMAN PENYUSUNAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM  
BERORIENTASI *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE) BERBASIS KJNI  
DAN SNIKTI SERTA MENDUKUNG IMPLEMENTASI MBKM**

**REKTOR UNIVERSITAS IVET,**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka standardisasi implementasi kurikulum pada program studi yang berorientasi pada *Outcome Based Education* (OBE) berbasis KJNI dan SNIKTI serta mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Universitas Ivet, perlu menetapkan panduan implementasi;
- b. Bahwa dalam memenuhi aspek legal formal, sebagaimana yang dimaksud dalam point a diatas, perlu diatur dalam surat keputusan rektor
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Permenristekdikti no. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
7. Statuta Universitas Ivet tahun 2019

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE) BERBASIS KKNi DAN SNIKTI SERTA MENDUKUNG IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS IVET

#### Pasal 1

- (1) Penyusunan, evaluasi dan pengembangan kurikulum harus mengikuti prosedur yang ditetapkan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan capaian pembelajaran lulusan pada suatu program studi.
- (2) Penyusunan kurikulum harus menggunakan pendekatan pendidikan berbasis capaian pembelajaran.
- (3) Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkala, berkelanjutan, dan komprehensif untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Profil Lulusan sebagai dasar pengembangan Kurikulum secara berkelanjutan.
- (4) Rektor menetapkan Kurikulum Program Studi apabila sudah memenuhi pendekatan pendidikan berbasis capaian Pembelajaran.

Pasal 2

Penyusunan, evaluasi dan pengembangan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) dilaksanakan sesuai pedoman sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 22 Januari 2024



Rektor,

**Dr. Tri Leksono Prihandoko, M.Pd, Kons**  
NIY. 609091965

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Ketua yayasan Pembina IKIP Veteran Semarang
2. Ketua dan Anggota Senat Unisvet
3. Seluruh pejabat struktural di Unisvet
4. Peringgal

# **LAMPIRAN 1 PEDOMAN PENYUSUNAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI OBE BERBASIS KKNi DAN SNI DIKTI SERTA MENDUKUNG IMPLEMENTASI MBKM**

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum merupakan ruh dari suatu program pendidikan sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kompetensi baik yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun pengguna lulusan. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Selain itu, tantangan lainnya adalah bagaimana peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di perguruan tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewadahi pendidikan abad 21 adalah pendidikan berbasis capaian atau *Outcome-Based Education* (OBE). OBE adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. Dalam penerapannya, OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan mulai dari rancangan kurikulum, perumusan tujuan dan capaian pembelajaran, strategi pembelajaran dan asesmen, serta lingkungan/ekosistem pendidikan.

Secara garis besar, kurikulum sebagai sebuah rancangan terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, strategi pembelajaran dan asesmen. Untuk dapat menyusun kurikulum dengan baik, diperlukan suatu pedoman yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNI DIkti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan jenjang pendidikan. Buku pedoman ini menjelaskan langkah penyusunan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, sehingga dapat menjadi acuan bagi program studi dalam mengevaluasi dan mengembangkan kurikulumnya.

## 1.2 Landasan Hukum

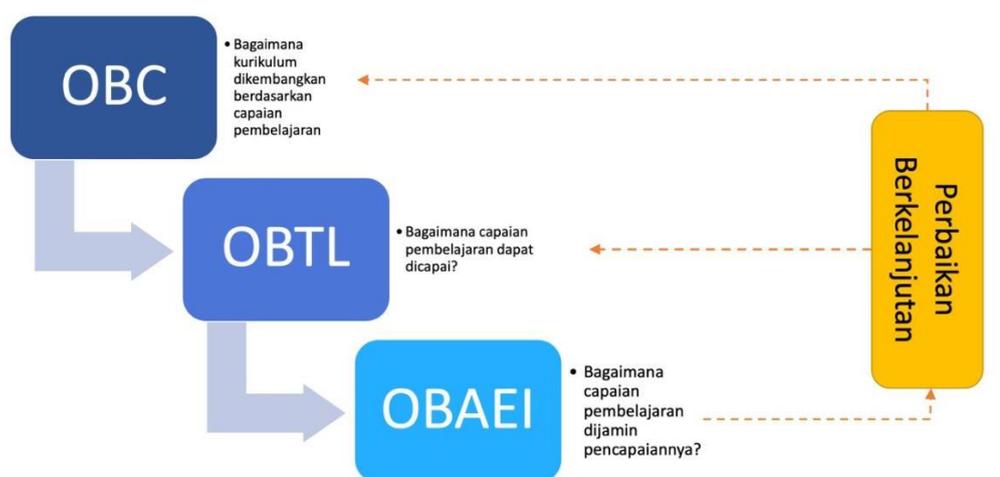
Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari:

1. Undang-Undang Dasar 1945,
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012,
3. Permenristekdikti nomor 23 tahun 2023 tentang penjamin mutu Pendidikan Tinggi, dan
4. ketentuan lain yang berlaku.

Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan Bangsa Indonesia.

## 1.3 Kurikulum dengan Pendekatan OBE

Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana melalui **Gambar 1**. Pada siklus ini perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berfokus pada pencapaian Profil Lulusan (*Program Educational Objectives – PEO*) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).



**Gambar 1. Kurikulum dengan Pendekatan OBE [1]**

Beragam model pendekatan atau paradigma OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, di antaranya yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling

berinteraksi, yang dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

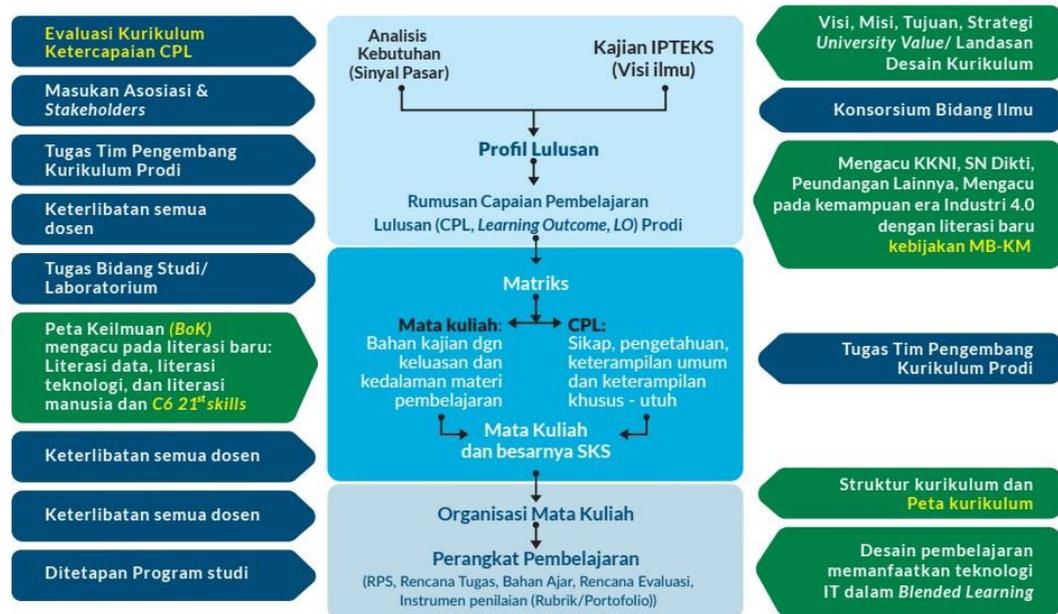
- a. ***Outcome-Based Curriculum*** (OBC) yaitu pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil lulusan (PEO) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berlandaskan CPL ini kemudian diturunkan bahan kajian (*Body of Knowledge*), pembentukan mata kuliah beserta bobot sks, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau Rencana Pembelajaran Blok (RPB), pengembangan bahan ajar, serta pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi. Pertanyaan penting pada OBC adalah bagaimana kurikulum dapat dikembangkan untuk pencapaian profil lulusan (PEO) dan CPL?
  
- b. ***Outcome-Based Teaching and Learning*** (OBTL) adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar mengajar antara dosen, mahasiswa, sumber belajar dan lingkungan belajar. Salah satu prinsip penting OBTL adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa untuk mencapai CPL yang telah ditetapkan. Bentuk pembelajaran yang dimaksud termasuk bentuk pembelajaran di luar program studi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Pertanyaan penting pada OBTL adalah bagaimana bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih mampu memfasilitasi proses pencapaian profil lulusan (PEO) dan CPL?
  
- c. ***Outcome-Based Assessment and Evaluation for Improvement*** (OBAEI) merupakan pendekatan penilaian/asesmen dan evaluasi yang dilakukan dalam rangka untuk memastikan ketercapaian CPL oleh peserta didik. Data pencapaian CPL ini selanjutnya digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Asesmen dilakukan baik dalam proses pembelajaran dan pada akhir proses pembelajaran.

Paradigma atau pendekatan OBE sangat sesuai dengan SNI Dikti dan implementasinya dapat membantu program studi (program studi) mempersiapkan diri untuk menjalani akreditasi nasional maupun internasional, dengan dukungan dokumen atau data-data yang sah sebagai bukti.

#### **1.4 Langkah-Langkah Penyusunan Kurikulum**

Tahapan ini dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh

program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan CPL, mata kuliah beserta bobot sks-nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum. Secara skematik keseluruhan tahapan tersebut dapat dilihat pada **Gambar 2**.



**Gambar 2. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum**

## BAB II.

### DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN - *OUTCOME-BASED CURRICULUM (OBC)*

#### 2.1 Umum

Dokumen kurikulum minimal terdiri dari:

- Identitas Program Studi** - Menuliskan identitas program studi meliputi: nama perguruan tinggi, Fakultas/Sekolah Pascasarjana, program studi, status akreditasi, jenjang pendidikan, gelar lulusan, visi dan misi.
- Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*** – Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*.
- Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:** landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.

**d. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Values***

i). Visi Universitas

***“Unggul, Inovatif, Kontributif, yang menghasilkan Tenaga Profesional, Technopreneur, dan Bereputasi Internasional”***

ii). Misi Universitas

1. Menyelenggarakan pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi berkualitas, yang menghasilkan tenaga Profesional, Technopreneur, yang bereputasi Internasional.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Nasional dan Internasional.
3. Menyelenggarakan tata kelola organisasi Universitas yang baik, mengembangkan kelembagaan dan meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.
4. Membangun jejaring Nasional dan Internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan Bangsa dan Negara.

iii). Tujuan Universitas

1. Menghasilkan lulusan Pendidikan Akademik, Vokasi dan Profesi yang berkualitas dan Profesionalitas, Technopreneur dan bereputasi Internasional.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Nasional dan Internasional.
3. Termujudnya penguatan tata kelola Universitas berdasarkan tata kelola Universitas yang baik, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan Bangsa dan Negara.

#### iv). Strategi Universitas Ivet

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang kompeten di bidang pendidikan vokasional/kejuruan dan inovasi teknologi rekayasa mesin
- b. Peningkatan reputasi program studi melalui akreditasi nasional.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas karya penelitian yang bermutu
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian yang berkontribusi pada proses penyelenggaraan pendidikan serta kebutuhan stakeholder
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas karya pengabdian
- f. Pengembangan karya pengabdian melalui penerapan hasil rekayasa dan inovasi.
- g. Peningkatan jumlah jejaring kerjasama nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### v). *University Values*

*University Value* adalah sesuatu yang dapat memberi makna atas semua usaha dan pekerjaan dan memberikan rambu-rambu dalam upaya mewujudkan visi Universitas Ivet, *University Valuenya* adalah sebagai berikut :

1. Unggul : Para lulusannya memiliki keunggulan yaitu kemampuan kompetitif yang tinggi.
2. Inovatif : Dalam proses pembelajarannya para dosen memperkenalkan sesuatu yang baru yang berpusat kepada mahasiswa. Dosen dituntut untuk bisa berinovasi dalam pembelajaran, disamping itu mahasiswa dibiasakan untuk berpikir kreatif dan inovatif.
3. Kontributif : Kontribusi yang diberikan oleh Universitas Ivet memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan. Lulusan yang berkarakter melalui pelatihan *soft skill*, dan penguasaan keahlian tersertifikasi merupakan kontribusi dalam penyiapan SDM unggul yang akan berperan dalam memajukan pendidikan, dan perekonomian nasional.
4. *Technopreneur* : Lulusan Universitas Ivet dituntut agar tidak hanya siap kerja, tetapi juga bisa secara mandiri

membuka usaha berbasis penerapan teknologi, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

- e. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** yang dinyatakan dalam **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** terdiri dari:
- i) aspek **Sikap dan Keterampilan Umum** minimal diadopsi dari SNDikti yang mengacu pada descriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya; dan
  - ii) aspek **Pengetahuan dan Keterampilan Khusus** yang dirumuskan selain mengacu kepada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang terkait wewenang dan tanggung jawabnya, juga mengacu pada kompetensi spesifik lulusan yang disepakati oleh perhimpunan/asosiasi/konsorsium/kolegium program studi sejenis.
- f. **Penetapan Bahan Kajian** – Merupakan pemilihan bahan kajian dari *Body of Knowledge* program studi yang akan diajarkan kepada mahasiswa yang sesuai dengan CPL. Relevansi bahan kajian dengan CPL perlu dievaluasi secara berkala yang selanjutnya akan digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru dan atau rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau yang sedang berjalan.
- g. **Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks** - Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah dari pengelompokan bahan kajian, serta penetapan Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan bobot sksnya.
- h. **Peta Kurikulum** - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi di program studi.
- i. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** disusun sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai CPMK. RPS disusun secara lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain. Dokumen RPS bisa disampaikan terpisah dari dokumen kurikulum.
- j. **Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi** – Hal ini merupakan implementasi

kebijakan “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)”. Terdapat empat (4) bentuk kegiatan MBKM yaitu: 1) belajar di luar program studi di perguruan tinggi yang sama, 2) belajar di program studi yang sama di luar perguruan tinggi sendiri, 3) belajar di program studi yang berbeda di luar perguruan tinggi sendiri, dan 4) belajar di luar institusi perguruan tinggi.

- k. **Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum** – Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di UNISVET yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

## 2.2 Identitas Program Studi

Identitas program studi (program studi) meliputi nama Fakultas, Program studi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, dan Gelar Lulusan, dalam format di bawah ini dapat digunakan sebagai informasi awal tentang program studi.

1	Nama Perguruan Tinggi	
2	Fakultas	
4	Program Studi:	
	Nama Program Studi	
	Kode Program Studi	
5	Jenjang/ Strata	
6	Gelar Lulusan	
7	Status Akreditasi :	
8	Tanggal Berdiri	
9	SK Penyelenggaraan	
10	Alamat Program Studi	
11	Kode Pos	
12	Telepon	
13	Web Program Studi dan Fakultas	
14	Alamat E-mail	

## 2.3 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

### Landasan filosofis:

Bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara individu maupun di masyarakat.

### Landasan sosiologis:

Dengan kurikulum peserta didik diharapkan mampu memiliki

kelincahan budaya (*culture agility*) yang minimal memiliki tiga kompetensi, yaitu:

- 1) *cultural minimization*;
- 2) *cultural adaptation*; dan
- 3) *cultural integration*.

**Landasan psikologis:**

Pengembangan kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

**Landasan historis:**

Kurikulum yang mampu memfasilitasi peserta didik belajar sesuai zamannya, yaitu:

1. mampu mewariskan dan mentransformasikan nilai budaya dan sejarah bangsa sebagai spirit belajar era kekinian;
2. mempersiapkan peserta didik untuk ke depan hidup lebih baik; dan
3. mampu berperan aktif serta membaca tanda-tanda perkembangan zaman.

**Landasan yuridis:**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Universitas Ivet (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 203, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6719).
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

6. Permendikbud RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
9. Statuta Universitas Ivvet tahun 2019

## **2.4 Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi Fakultas dan Program Studi**

Bagian ini menyajikan rumusan visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) serta nilai-nilai dasar universitas (*University values*) yang dimiliki oleh universitas. Visi dan misi UNISVET juga harus diturunkan menjadi visi dan misi Fakultas dan program studi.

Visi Fakultas :

Misi Fakultas :

Tujuan Fakultas :

Strategi Fakultas :

Visi Program Studi :

Misi Program Studi :

Tujuan Program Studi :

Strategi Program Studi :

## **2.5 Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

### **2.5.1 Perumusan Profil Lulusan**

Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di masyarakat dan/atau di bidang keahlian/bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan yang juga dikenal dengan istilah *Program Educational Objectives* (PEO)/*Educational Objectives* (EO)/Profil Profesional Mandiri (PPM) dan/atau yang sejenis dengan itu biasanya dapat dicapai atau dapat terlihat **setelah lulusan 3-5 tahun** berkiprah di dunia kerja.

Penetapan profil lulusan ini mempertimbangkan:

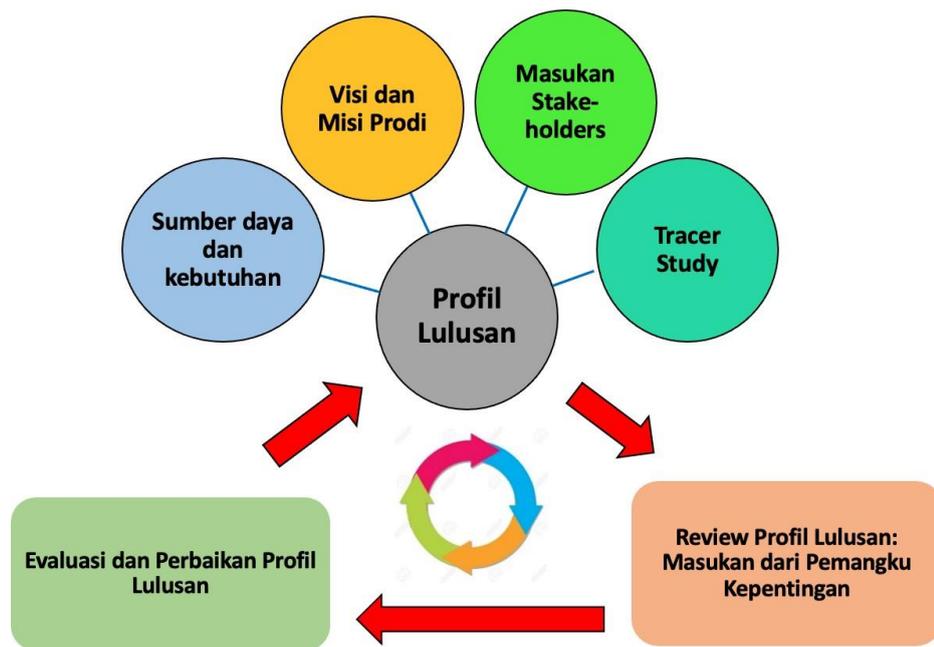
- 1) masukan pemangku kepentingan internal (mahasiswa dan dosen) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi/perhimpunan/konsorsium/kolegium program studi);

- 2) analisis kebutuhan pasar;
  - 3) visi keilmuan program studi;
  - 4) potensi sumber daya lokal dan nasional serta budaya.
- Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan. Namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Jumlah profil lulusan biasanya berkisar antara 3-5 pernyataan.

**Contoh** uraian profil lulusan dan deskripsi Profil lulusan pada program studi PVTM UNISVET:

Profil	Deskripsi Profil Lulusan
Calon guru/ Pendidik vokasional	Calon guru/pendidik pada lembaga pendidikan formal yang menguasai keilmuan dan pengembangan teknologi di bidang vokasional teknik mesin otomotif yang memiliki karakter unggul, profesional, kontributif dan inovatif.
Instruktur bidang vokasional teknik mesin	Instruktur yang dimaksud adalah instruktur di lembaga pelatihan pendidikan atau industri yang menguasai keilmuan dan pengembangan teknologi dan rekayasa mesin yang memiliki karakter unggul, profesional, kontributif dan inovatif.
<i>Technopreneur</i>	<i>Technopreneur</i> yang memiliki <i>skill, knowledge</i> dan <i>attitude</i> yang baik yang dapat berperan dalam dunia usaha kreatif bidang teknik mesin dengan mengedepankan inovasi dengan memanfaatkan teknologi terkini sehingga mampu berkontribusi dalam perkembangan teknologi baik nasional maupun global

Profil lulusan yang telah ditetapkan tersebut selanjutnya ditinjau kembali secara berkala melalui survei terhadap pemangku kepentingan yang terdiri dari pengguna lulusan, alumni, dosen dan mahasiswa. Hasil dari survei tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk perbaikan profil lulusan selanjutnya. Peninjauan kembali profil lulusan yang dilakukan secara berkala ini bertujuan untuk menjamin perbaikan yang berkelanjutan. Namun, perlu dipastikan bahwa profil lulusan tersebut harus tetap konsisten dengan visi dan misi program studi serta kebutuhan pemangku kepentingan. Gambar 3 menunjukkan siklus peninjauan kembali terhadap profil lulusan.



**Gambar 3. Siklus Peninjauan Profil Lulusan**

### **2.5.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Indikator Kinerja (IK)**

Dari profil lulusan yang telah ditetapkan, dirumuskan CPL yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada saat lulus. Perumusan CPL juga berdasarkan hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan pengguna lulusan, alumni, perhimpunan/asosiasi/konsorsium bidang ilmu dan ahli di bidangnya. Pada CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, atau keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada.

CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, diukur dan dicapai dalam proses pembelajaran, serta didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Perumusan CPL yang baik dapat dipandu dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diagnostik sebagai berikut:

- Apakah CPL yang dirumuskan telah berdasarkan SNDikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum, dan sudah berdasarkan level KKNI, khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan?
- Apakah CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan?
- Apakah CPL dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa?

- Apakah CPL dapat diterjemahkan ke dalam ‘kemampuan nyata’ lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah?

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SNDikti serta asosiasi program studi sejenis dan/atau lembaga akreditasi terkait. CPL terdiri dari unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SNDikti sesuai jenjang KKNInya sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya terkait wewenang dan tanggung jawabnya serta kompetensi spesifik lulusan yang disepakati oleh asosiasi program studi sejenis.

Setiap butir dari rumusan CPL paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Untuk itu, dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. Selanjutnya, program studi perlu melakukan analisis terhadap perkembangan disiplin bidang ilmu di program studi tersebut untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa.

Setiap butir CPL mengandung :

1. kemampuan (sikap, pengetahuan dan keterampilan) dengan penggunaan kata kerja yang tepat,
2. bahan kajian,
3. konteksnya bila diperlukan .

Berikut adalah beberapa contoh CPL yang mengandung ketiga komponen tersebut di atas.

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi (**kemampuan**) ilmu pengetahuan dan atau teknologi (**bahan kajian**) sesuai dengan bidang keahliannya (**konteks**).
2. Mampu menyusun (**kemampuan**) rancangan pembelajaran (**bahan kajian**) yang lengkap, baik untuk pembelajaran di dalam kelas, lapangan, dan laboratorium (**konteks**).

Untuk kedalaman dan keluasan penyusunan CPL (unsur keterampilan khusus dan pengetahuan) dapat merujuk kepada deskriptor KKNI sebagaimana terlihat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1. Deskripsi KKNI**

Diploma 3 (KKNI 5)	Sarjana (KKNI 6)	Profesi (KKNI 7)
Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, <b>memilih metode yang sesuai</b> dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	Mampu <b>mengaplikasikan</b> bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam <b>penyelesaian masalah</b> serta mampu <b>beradaptasi</b> terhadap situasi yang dihadapi.	Mampu <b>merencanakan</b> dan <b>mengelola</b> sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan <b>mengevaluasi</b> secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu <b>secara umum</b> , serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu <b>secara umum</b> dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut <b>secara mendalam</b> , serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Mampu <b>memecahkan permasalahan</b> ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan <b>monodisipliner</b> .
Mampu <b>mengelola kelompok</b> kerjadan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.	Mampu <b>mengambil keputusan</b> yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan <b>mampu memberikan petunjuk</b> dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	Mampu <b>melakukan riset dan mengambil keputusan strategis</b> dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
Mampu memiliki tanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil <b>kerja kelompok</b> .	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil <b>kerja organisasi</b> .	

Sumber: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. 2010

Rumusan CPL program studi diuraikan seperti dalam **Tabel 2**, dimana untuk setiap CPL dirumuskan juga Indikator Kinerja (IK) yang diperlukan untuk mengukur ketercapaian CPL melalui proses asesmen. Jumlah IK untuk setiap CPL sebaiknya **3-5 pernyataan saja**.

**Tabel 2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Indikator Kinerja (IK)**

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Indikator Kinerja (IK)
CPL-1	<b>Contoh:</b> Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan permasalahan keteknikan yang kompleks dengan menerapkan prinsip-prinsip keteknikan, sains dan matematika.	1. Mampu memformulasikan masalah menggunakan model atau pendekatan keteknikan yang sesuai. 2. Mampu menyelesaikan permasalahan keteknikan menggunakan metode atau teknik yang sesuai.
CPL-2	<b>Contoh:</b> Mampu berkomunikasi secara efektif kepada audien dengan berbagai latar belakang	1. Mampu mempresentasikan ide di depan audiens dan memberikan umpan balik. 2. Mampu menulis laporan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
dst....		

Catatan:

1. Setiap CPL yang dirumuskan bisa sinkron dengan beberapa rumusan Sikap dan Keterampilan Umum pada SNDikti sekaligus atau dengan Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan/atau Keterampilan Khusus secara bersamaan. Dengan demikian, walaupun uraian CPL kelompok sikap dan tata nilai serta keterampilan umum yang harus diadopsi dari SNDikti berdasarkan jenjang KKNi berjumlah puluhan, CPL program studi bisa lebih sedikit. Jumlah yang diajarkan untuk CPL program studi maksimal 10 CPL.
2. Jika program studi ingin mengajukan akreditasi internasional, maka rumusan CPL perlu dipetakan terhadap standar CPL pada badan akreditasi yang dituju.

Selanjutnya, untuk menunjukkan bahwa rumusan CPL sudah mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SNDikti, maka pemetaan CPL Program studi terhadap CPL KKNi dan SNDikti perlu dilakukan. **Tabel 3.** adalah contoh pemetaan CPL Program studi terhadap CPL KKNi dan SNDikti.

**Tabel 3. Contoh Pemetaan CPL Program studi dengan CPL KKNI dan SNDikti**

Kode CPL	CPL Program Studi	Kode CPL	CPL Pada KKNI dan SNDikti
		<b>Keterampilan Umum:</b>	
CPL-1	Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan permasalahan keteknikan yang kompleks dengan menerapkan prinsip-prinsip keteknikan, sains dan matematik	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
CPL-4	Mampu bertanggung jawab secara profesional dan etis dalam situasi keteknikan dan membuat penilaian berdasarkan informasi yang diperoleh yang harus mempertimbangkan dampak solusi keteknikan dalam konteks global, ekonomis, lingkungan dan sosial.	<b>Sikap:</b>	
		S-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
		S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
		S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
		S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		S-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
		<b>Keterampilan Umum:</b>	
		S-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
		S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
Dst...			

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan harus dipastikan sehingga CPL yang telah dirumuskan terbukti mendukung pembentukan atau pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditampilkan dalam suatu pemetaan CPL dan profil lulusan, seperti pada **Tabel 4**.

**Tabel 4. Contoh Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan**

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Profil Lulusan		
		P1	P2	P3
CPL-1	Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan permasalahan keteknikan yang kompleks dengan menerapkan prinsip-prinsip keteknikan, sains dan matematik.	√	√	
CPL-5	Mampu berfungsi secara efektif dalam tim yang anggotanya bersama-sama memberikan kepemimpinan, menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif, menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan memenuhi tujuan.	√		√
CPL-7	mampu memperoleh dan menerapkan pengetahuan baru yang dibutuhkan, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat		√	√
dst....				

Catatan:

P1. Lulusan diharapkan memiliki profesionalisme dan peran kepemimpinan dalam organisasi industri atau organisasi lainnya yang relevan.

P2. Lulusan diharapkan memiliki peran sebagai sumber solusi yang efisien dan bernilai tambah untuk manfaat organisasi.

P3. Lulusan diharapkan telah menerapkan teknik-teknik perbaikan sistem terintegrasi untuk meraih keunggulan bersaing secara global.

## 2.6 Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian adalah komponen/materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi tersebut. Penetapan bahan kajian adalah berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu program studi sebagai bahan kajian inti. Bahan kajian lainnya dapat ditambahkan menjadi bahan kajian pendukung program studi seperti bahan kajian ilmu matematika dan sains dasar serta pengetahuan umum. Bahan kajian inti dan pendukung kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi

materi pembelajaran.

Kedalaman tingkat penguasaan bahan kajian perlu merujuk kepada level KKNI dari program studi. Taksonomi *Bloom* dapat digunakan untuk memperkirakan kedalaman relatif penguasaan bahan kajian untuk unsur CPL tertentu.

Misalkan, bahan kajian X dipelajari sedalam mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah tertentu. Penguasaan bahan kajian sampai tahap mengaplikasikan akan setara dengan “menerapkan” pada aspek kognitif taksonomi *Bloom*, seperti terlihat pada Gambar 4. Jika dibuat bobot relatif (sebagai alat bantu), mengingat = C1, memahami = C2, dan menerapkan = C3, menganalisis = C4, mengevaluasi = 5, dan mencipta = C6.



**Gambar 4. Revisi Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl [3]**

Bidang ilmu atau bahan kajian yang dikembangkan di program studi untuk membantu mahasiswa mencapai CPL dapat dideskripsikan dalam sebuah tabel seperti pada **Tabel 5**.

**Tabel 5. Contoh Bahan Kajian (BK)- contoh BK pada prodi STI**

No.	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi/ Uraian Bahan Kajian	Kedalaman Penguasaan
1.	Riset Operasi dan Analisis	Dalam Riset Operasi dan Analisis harus diberikan pengetahuan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset Operasi</li> <li>• Pemrograman linier</li> <li>• Persoalan transportasi</li> <li>• Persoalan penugasan linier</li> <li>• Aliran jaringan dan optimasi</li> <li>• Pemrograman dinamis</li> <li>• Analisis keputusan dan Game Theory</li> <li>• Pemodelan dalam kondisi ketidakpastian</li> <li>• Sistem antrian</li> <li>• Simulasi sistem</li> </ul>	Mahasiswa mampu memanfaatkan dan menerapkan metode- metode, teknik-teknik dan peralatan ilmiah dalam riset operasi untuk memecahkan persoalan-persoalan yang timbul di dalam IDUKA ataupun dalam kehidupan sehari-hari yang membutuhkan pemecahan yang optimal.
dst			

Untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), perlu dibuatkan pemetaan antara bahan kajian dengan CPL dengan format sebagaimana **Tabel 6** berikut.

**Tabel 6. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL**

No.	Bahan Kajian (BK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	dst...
1	Bahan kajian 1	√			
2	Bahan kajian 2		√		
3	Bahan kajian 3	√		√	
dst					

## 2.7 Penetapan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

### 2.7.1 Penetapan Mata kuliah

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. Atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan/ atau harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya.

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan

dilakukan dengan mengevaluasi bahan kajian saat ini, pemetaan tiap-tiap mata kuliah terhadap bahan kajian inti dan pendukung dan CPL yang telah ditetapkan oleh program studi sebelumnya. Konsekuensi dari evaluasi ini adalah beberapa mata kuliah tetap ada, beberapa mata kuliah dilakukan penggabungan (*merger*) dan/atau mata kuliah tertentu dihapus dari kurikulum. Hasil evaluasi mata kuliah terhadap bahan kajian program studi dapat menggunakan format sebagaimana pada **Tabel 7**.

**Tabel 7. Pemetaan Mata Kuliah terhadap Bahan Kajian**

Bahan Kajian Inti dan Pendukung Program studi	Mata Kuliah									
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5					MK -n
Bahan Kajian 1	√				√					
Bahan Kajian 2			√	√					√	
Bahan Kajian 3		√								√
Dst...										

### 2.7.2 Penentuan Bobot SKS

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah adalah waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran sebuah mata kuliah (Permendikbud no 3 tahun 2020). Besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- a. Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK);
- b. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Penentuan besar sks mata kuliah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi seperti terlihat pada **Tabel 8**.

**Tabel 8. Contoh Penentuan Bobot SKS**

Rincian Waktu 1 SKS Kegiatan Pembelajaran (Permendikbud No.3 Tahun 2020)			
Pengertian 1 sks dalam Bentuk Pembelajaran			Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
			2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap Muka	Belajar Mandiri	
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	
			2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara		
	170 menit/minggu/semester		
			2,83

Pasal 19:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks)
- (2) Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dengan 2,83 jam, atau dibulatkan 3 jam)
- (3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks
- (4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu

## 2.8 Perumusan Capaian/Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK /Sub-CPMK)

Karena CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, maka CPL perlu diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK). CPMK dapat diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK). Sub-CPMK adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, diukur, dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah pemilihan dan penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, dan pengukuran ketercapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yang disampaikan oleh Robert M. Gagne (1992) yakni terdiri dari, keterampilan intelektual (*intellectual skills*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); informasi verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motoric skills*); dan sikap (*attitudes*) [4].

Rumusan CPMK/Sub-CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Rumusan CPMK/Sub-

CPMK harus bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran.

Rumusan CPMK/Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- **Specific** – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concrete verbs*);
- **Measurable** – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Achievable** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sksnya.

CPMK/Sub-CPMK yang telah dirumuskan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah terkait. Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan CPMK/Sub-CPMK yang sistematis dan logis, dan menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

## 2.9 Struktur Kurikulum

### 2.9.1 Model Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum suatu program studi disusun setelah ditetapkan mata kuliah berdasarkan bahan kajian. Secara teoritis terdapat dua macam pendekatan struktur kurikulum, yaitu model serial dan model paralel. Pendekatan model serial adalah pendekatan yang menyusun mata kuliah berdasarkan logika atau struktur keilmuannya. Pada pendekatan serial ini, mata kuliah disusun dari yang paling dasar sampai di semester akhir yang merupakan mata kuliah lanjutan. Setiap mata kuliah saling berhubungan yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah prasyarat. Permasalahan yang sering muncul adalah jaminan

kesinambungan hubungan antar mata kuliah antar semester untuk mencapai suatu kompetensi tertentu. Kelemahan inilah yang menyebabkan lulusan dengan model struktur serial ini kurang memiliki kompetensi yang terintegrasi. Sisi lain dari adanya mata kuliah prasyarat sering menjadi penyebab melambatnya kelulusan mahasiswa karena bila salah satu mata kuliah prasyarat tersebut gagal dia harus mengulang di tahun berikutnya.

Pendekatan struktur kurikulum model paralel menyajikan mata kuliah pada setiap semester sesuai dengan tujuan kompetensinya. Struktur paralel ini secara ekstrim sering dijumpai dalam model blok di Program Studi. Model blok adalah struktur kurikulum paralel berdasarkan ketercapaian kompetensi di setiap blok, sehingga sering disebut sebagai model modular, karena terdiri dari beberapa modul/blok. Akan tetapi, struktur kurikulum paralel tidak hanya dilaksanakan dengan model blok, bisa juga dalam bentuk semesteran yaitu dengan mengelompokkan beberapa mata kuliah berdasarkan kompetensi yang sejenis pada suatu semester yang sama. Setiap semester akan mengarah pada pencapaian kompetensi yang serupa dan tuntas pada semester tersebut, tanpa harus menjadi syarat bagi mata kuliah di semester berikutnya.

Kombinasi sistem seri dan sistem paralel dapat dilakukan, yaitu kelompok bidang ilmu (dengan perincian bahan kajiannya) disusun secara paralel, kemudian rumusan kompetensi dan urutan strategi pembelajarannya disusun secara bertahap menurut semesternya. Dalam bentuk itu sebuah ilmu (bahan kajian) dipelajari pada saat yang diperlukan sesuai dengan tingkat kemampuan yang diharapkan mengarah kepada pencapaian kompetensi lulusan.

Alternatif penyusunan kurikulum ini tidak meninggalkan konsep penggunaan logika keilmuan program studi sebagai dasar penyusunan kurikulumnya. Akan tetapi, penyusunan kurikulum lebih menekankan pada pemikiran bahwa keilmuan bukan dijadikan sebagai suatu tujuan pendidikan, melainkan sebagai sarana dan media untuk mencapai kompetensi lulusan. Misalnya, matematika di bidang teknik tidak selalu diletakkan pada semester 1 dan semester 2 dengan alasan secara logis sebagai dasar keteknikan, tetapi memungkinkan bahan kajian matematika tersebut disebar ke beberapa semester sesuai dengan keperluannya. Hal itu dapat dilakukan berdasarkan alasan efektivitas dan efisiensi pencapaian suatu kompetensi apabila suatu bahan ajar dipelajari pada saat yang tepat dan dalam konteks yang tepat pula.

Dengan demikian, struktur kurikulum dapat disusun dengan lebih

bervariasi. Akan tetapi yang terpenting bukan kebenaran strukturnya, tetapi kurikulum harus dilihat sebagai program untuk mencapai kompetensi lulusan yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu, perubahan suatu kurikulum perlu diikuti dengan perubahan perilaku dan pola pikir dari peserta serta pelaku pembelajaran, agar capaian pembelajaran yang ditetapkan dapat benar-benar terwujud.

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matriks mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horizontal;
- Beban belajar mahasiswa secara normal antara **8–10 jam** per hari per minggu yang setara dengan beban **17-21 sks** per semester.
- Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.

### 2.9.2 Peta Jalan Pencapaian CPL dan Peta Kurikulum

Peta jalan (*road map*) pencapaian CPL menggambarkan peran masing-masing mata kuliah dalam mencapai CPL program studi, seperti yang dijelaskan pada **Gambar 5**.

Capaian Pembelajaran dan Indikator Kinerja		Nama Mata Kuliah/Blok Kuliah/Semi Blok Kuliah										
		Tahun ke-1		Tahun ke-2		Tahun ke-3		Tahun ke-4				
		Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6	Semester 7	Semester 8			
(CPL-1)	IK-1	MK-A	MK-D	MK-F	MK-G	MK-H	MK-I	MK-L	MK-M			
	IK-2	MK-B	MK-E									
	IK-n	MK-C	MK-E									
(CPL-2)	IK-1	MK-A	MK-D	MK-O	MK-T	MK-U	MK-X	MK-Y	MK-Z			
	IK-2									MK-N	MK-P	MK-R
	IK-n									MK-Q	MK-S	MK-V
(CPL-3)	IK-1	MK-A	MK-D	MK-O	MK-T	MK-U	MK-X	MK-Y	MK-Z			
	IK-2									MK-N	MK-P	MK-R
	IK-3									MK-Q	MK-S	MK-V
Dst...	IK-1	MK-A	MK-D	MK-O	MK-T	MK-U	MK-X	MK-Y	MK-Z			
	IK-2									MK-N	MK-P	MK-R
	IK-n									MK-Q	MK-S	MK-V

**Gambar 5. Peta Jalan (*road map*) Pencapaian CPL**

Catatan:

- IK = Indikator Kinerja = Sub-CPL = EPAs (*Entrusted Professional Activities*) = KPI (*Key Performance Indicators*); yang dipetakan kepada CPL hanya mata kuliah wajib

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar

mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Program studi. Kurikulum disusun secara logis dan runtut dengan tingkat kedalaman yang meningkat dari tahun ke tahun (*basic, intermediate, dan advanced*), sebagaimana diperlihatkan oleh **Tabel 9**. Peta jalan pencapaian CPL dan matriks organisasi mata kuliah dijadikan sebagai acuan dalam menyusun Peta Kurikulum, sebagaimana terlihat pada **Gambar 6**.

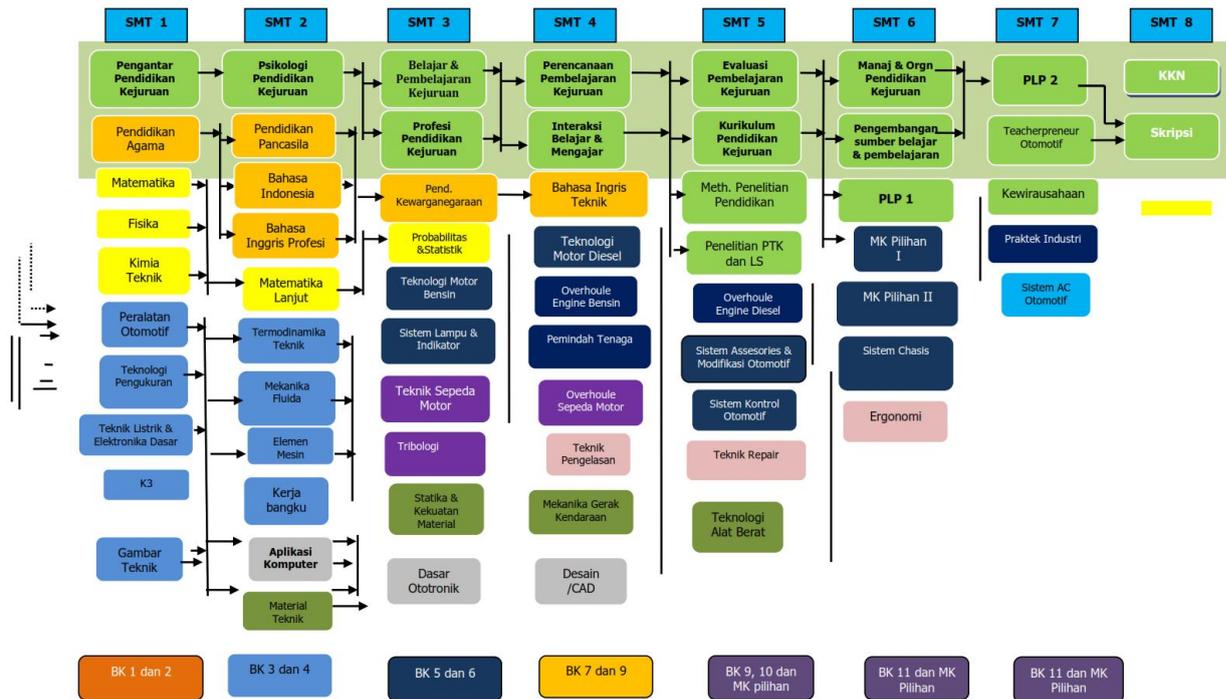
**Tabel 9. Matriks Organisasi Mata Kuliah Program Studi**

Semester	Jumlah sks	Jumlah Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kelompok Mata Kuliah		
				Wajib	Pilihan	MKWU
VIII						
VII						
VI						
V						
IV						
III						
II						
I						

**Catatan:**

Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU):

a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia.



## 2.10 Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program studi

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh keberagaman bentuk pembelajaran (Pasal 14 SNDikti) dan adanya hak bagi mahasiswa untuk menempuh studi maksimal 3 (tiga) semester atau setara 60 sks di luar program studinya (Pasal 18 SNDikti). Implementasi program MBKM diperuntukkan bagi Program Sarjana dan Sarjana Terapan. Program ini dapat ditujukan untuk pemenuhan CPL yang telah ditetapkan melalui bentuk pembelajaran yang berbeda atau untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan kompetensi tambahan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, wirausaha dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bentuk-bentuk pembelajaran MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa adalah:

- (1) di dalam institusi perguruan tinggi, dapat berupa:
  - a. pengambilan mata kuliah lintas program studi
  - b. pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi
- (2) di luar institusi perguruan tinggi, dalam bentuk:
  - a. magang bersertifikat;
  - b. membangun desa;
  - c. proyek kemanusiaan;
  - d. studi independen;

- e. proyek independen;
- f. asistensi mengajar di satuan pendidikan;
- g. kegiatan wirausaha;
- h. asistensi riset, dan;
- i. penanggulangan bencana.

Implementasi program MBKM perlu dirancang dengan cermat agar terdapat kesesuaian kegiatan MBKM dengan CPL dan terdapatnya dukungan mitra yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama. Program studi wajib memfasilitasi mahasiswa yang berminat mengikuti program MBKM selama maksimum 3 (tiga) semester. Mahasiswa yang akan mengambil program MBKM wajib mendapat persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik (PA).

Detail implementasi pengembangan kurikulum yang mengadopsi Program MBKM dapat dilihat pada Peraturan Rektor No. 15 Tahun 2020 tentang pengembangan kurikulum dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

### BAB III.

#### PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN

Kebijakan MBKM yang telah diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) merupakan salah satu kebijakan yang akan menjadi modal dasar kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi melalui program studi yang diselenggarakannya harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang merupakan pembelajar sejati, kompeten, lentur dan ulet siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif. Kemendikbud Ristek mendorong perguruan tinggi untuk terus bertransformasi agar mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Salah satu yang melatarbelakangi kebijakan MBKM ini adalah bahwa pendidikan di abad 21 harus disusun memenuhi empat pilar:

- *learning to know,*
- *learning to do,*
- *learning to be, and*
- *learning to live together*

Kemampuan untuk memberikan keputusan dan berpikir kritis adalah termasuk kemampuan yang tidak dimiliki teknologi atau robot. Orang yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat mengerti hubungan logis antar isu, mengidentifikasi, membangun dan mengevaluasi argumen, mendeteksi konflik dan kesalahan pada penalaran, menyelesaikan masalah dengan sistematis, berpikir rasional dan mengerti pentingnya ide dan kemudian mengevaluasi pemikirannya sendiri. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, salah satunya adalah dengan mengubah metode pembelajaran dari *lecture based* atau *teacher centered* menjadi *student centered*.

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL) dipercaya dapat secara efektif memfasilitasi pencapaian capaian pembelajaran oleh mahasiswa, yang mencakup:

- (1) Sikap dan tata nilai,
- (2) Keterampilan umum,
- (3) Pengetahuan dan,
- (4) Keterampilan khusus sesuai dengan level KKNI.

SCL sekurang-kurangnya memiliki lima prinsip yang harus

dijalankan yaitu:

- a. Pembelajaran aktif dan kolaboratif melibatkan teman sejawat, serta kekuatan/ kekuasaan pembelajaran berada pada mahasiswa;
- b. Dosen sebagai fasilitator dan kontributor;
- c. Menumbuhkan pemikiran kritis sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan;
- d. Memberikan tanggung jawab pembelajaran kepada mahasiswa untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya, serta mengarahkan konstruksi pengetahuannya.
- e. Asesmen yang memotivasi pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen memiliki peran yang penting dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran;
2. memahami capaian pembelajaran mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran;
3. merancang strategi dan lingkungan pembelajaran yang dapat menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut mata kuliah;
4. membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan hidup sehari-hari; dan,
5. mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan capaian pembelajaran yang akan diukur.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

1. memahami capaian pembelajaran mata kuliah yang dipaparkan dosen.
2. menguasai strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.
3. menyepakati rencana pembelajaran untuk mata kuliah yangdiikutinya.

Kemendikbud Ristek menjadikan proses pembelajaran yang adaptif, kolaboratif dan partisipatif di dalam kelas sebagai bagian dari indikator kinerja utama bagi penilaian reputasi perguruan tinggi. Dua diantara sejumlah model pembelajaran yang diusung, yaitu pembelajaran berbasis kasus dan pembelajaran berbasis proyek yang diharapkan mampu menyediakan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna dan menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*-

*HOTS*) bagi mahasiswa. Penjelasan yang lebih detail dari kedua model pembelajaran ini akan dipaparkan dalam dokumen yang tersendiri namun tidak terpisah dari panduan ini.

Namun perlu diingat bahwa apapun pendekatan dan strategi pembelajaran yang dipilih akan sangat tergantung dari kebutuhan untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Keefektifan pemilihan *teaching/learning strategy* harus diukur dan dievaluasi secara berkala melalui proses asesmen agar diperoleh strategi terbaik untuk pemenuhan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa di akhir studinya.

## **BAB IV.**

### **ASESMEN BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN**

#### **4.1 Umum**

Asesmen didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyiapkan data yang diperlukan untuk evaluasi. Asesmen proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip asesmen; teknik dan instrumen asesmen; mekanisme dan prosedur asesmen; pelaksanaan asesmen; pelaporan asesmen; dan kelulusan mahasiswa.

Asesmen secara umum terdiri dari dua jenis:

##### **a. Asesmen formatif**

Asesmen formatif adalah proses mengumpulkan data mengenai sejauh mana kemajuan mahasiswa dalam menguasai capaian pembelajaran yang ditargetkan. Dengan data yang diperoleh akan diinterpretasikan dengan teliti supaya dosen dapat memutuskan kegiatan pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa agar dapat menguasai kompetensi secara optimal. Tujuan asesmen formatif adalah untuk mengevaluasi proses pemahaman mahasiswa terhadap pelajaran, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik selama proses pembelajaran.

Penilaian formatif membantu dosen memantau pembelajaran mahasiswa dan memberikan umpan balik secara berkala dan berkelanjutan. Bagi program studi, asesmen formatif berfungsi memberikan informasi mengenai tantangan apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga dukungan yang memadai dapat diberikan. Sedangkan bagi mahasiswa, asesmen formatif berfungsi untuk membantu mereka dalam mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang perlu dikembangkan.

## **b. Asesmen sumatif**

Pengertian asesmen sumatif adalah penilaian atas kemampuan mahasiswa yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu. Penilaian sumatif mencakup lebih dari satu pokok bahasan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah dapat berpindah dari suatu unit pembelajaran ke unit pembelajaran berikutnya. Evaluasi sumatif sering dilakukan dalam bentuk tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester.

Penilaian sumatif di program studi biasanya dilaksanakan setelah sekumpulan materi pembelajaran selesai diberikan. Penilaian sumatif akan menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja mahasiswa. Hasil penilaian sumatif digunakan untuk menentukan klasifikasi penghargaan pada akhir semester yang biasa dituliskan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Penilaian ini dirancang untuk merekam pencapaian keseluruhan mahasiswa secara sistematis.

Penilaian sumatif tidak terlalu memberikan dampak secara langsung pada pembelajaran, meskipun seringkali mempengaruhi keputusan yang mungkin memiliki konsekuensi bagi mahasiswa dalam belajar. Tujuan asesmen sumatif adalah sebagai alat untuk mengukur kemampuan dan pemahaman mahasiswa dan sebagai sarana memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Evaluasi sumatif juga memiliki fungsi untuk memberikan umpan balik kepada dosen sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran, akuntabilitas dan serta sebagai sarana untuk pemantauan kinerja dosen.

## **4.2 Prinsip Asesmen**

Prinsip asesmen sesuai dengan SNDikti secara garis besar adalah sebagai berikut:

- **Edukatif** merupakan asesmen yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- **Otentik** merupakan asesmen yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- **Objektif** merupakan asesmen yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- **Akuntabel** merupakan asesmen yang dilaksanakan sesuai

dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

- **Transparan** merupakan asesmen yang prosedur dan hasil asesmennya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

### **4.3 Teknik dan Instrumen Asesmen**

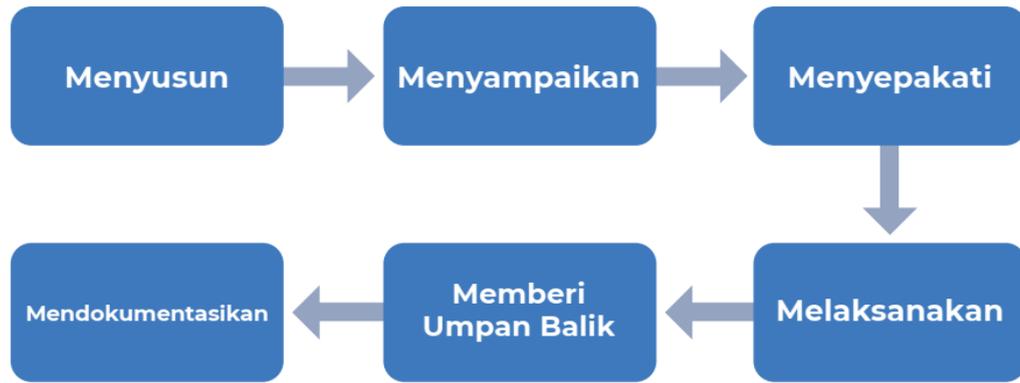
Hasil akhir asesmen merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen asesmen yang digunakan. Teknik asesmen CPL dapat berupa observasi partisipasi atau unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Instrumen yang digunakan untuk asesmen dapat berupa rubrik, portofolio dan karya desain. Asesmen harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan dan percaya diri yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Rubrik merupakan panduan atau pedoman asesmen yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan asesmen menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan asesmen dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian pembelajaran mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

### **4.4 Mekanisme Asesmen**

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada **Gambar 7**.



**Gambar 7. Mekanisme Asesmen**

#### **4.5 Prosedur Asesmen**

Prosedur asesmen mencakup tahap:

- a. Perencanaan (tentang bentuk, waktu pelaksanaan dan teknik asesmen yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)),
- b. Pelaksanaan asesmen (bentuk asesmen dapat berupa: tes (UTS/UAS, Quiz, dll dan non tes (tugas, praktikum, presentasi, praktek lapangan, dll). Pelaksanaan asesmen dapat dilakukan oleh:
  - i. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
  - ii. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
  - iii. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
- c. Mengolah data asesmen.
- d. Pemberian umpan balik .

#### **4.6 Asesmen Pencapaian CPL**

Asesmen pencapaian CPL juga perlu dilakukan selain asesmen pencapaian CPMK/ Sub-CPMK untuk setiap mata kuliah. Pada proses asesmen CPL dilakukan penetapan mata kuliah yang diases. Mata kuliah ini dipilih dari mata kuliah- mata kuliah yang berkaitan dengan CPL tersebut. Pemilihan mata kuliah yang akan diases sebaiknya ditentukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah indikator kinerja (IK) dari CPL yang akan diases secara eksplisit tertera di dalam CPMK mata kuliah tersebut?
- b. Apakah mahasiswa diminta menunjukkan kemampuan/ kompetensi sesuai dengan IK yang diases?

- c. Apakah memungkinkan untuk pemberian umpan balik kepada seluruh mahasiswa di mata kuliah tersebut?

Jika pada satu mata kuliah terjawab semua pertanyaan di atas, maka mata kuliah tersebut berpotensi paling besar sebagai kandidat untuk pengambilan data asesmen.

Selanjutnya ditetapkan metode asesmen, jadwal, dan siklus dari proses asesmen. Data yang terkumpul pada proses asesmen dianalisis dan disarankan untuk perbaikan program yang berkelanjutan.

Untuk membantu pelaksanaan asesmen, dapat digunakan matriks asesmen pencapaian CPL. Matriks tersebut mencakup indikator kinerja pemenuhan setiap butir Capaian Pembelajaran Lulusan, metode asesmen/pengukuran yang digunakan, serta kriteria yang digunakan untuk menyatakan keterpenuhannya. **Tabel 10** dan **Tabel 11** berikut adalah contoh untuk mengorganisir informasi yang diperlukan dalam proses asesmen CPL.

**Tabel 10. Matriks Asesmen Pencapaian CPL**

Capaian Pembelajaran (CP)	Indikator Kinerja (IK)	Bentuk Asesmen	Instrumen Asesmen
(CPL-1)	(IK-1) _____ (IK-2) _____ (IK-n) _____	(IK-1): Quiz (IK-2): UTS (IK-n): Kerja tim_____	<i>Grading/Check List</i> <i>Grading/Check List</i> Rubrik Analitik
(CPL-2)	(IK-1) _____ (IK-2) _____ (IK-n) _____	(IK-1): Laporan Proyek (IK-2): Presentasi (IK-n) Produk Akhir/Luaran Proyek	Rubrik Analitik Rubrik Analitik Rubrik Holistik
dst ... . .	. . .	. . .	

**Tabel 11. Matriks Rencana Asesmen Pencapaian CPL**

Capaian Pembelajaran (CPL)	Indikator Kinerja (IK)	Target Kinerja (contoh)	Jadual Asesmen Capaian Pembelajaran					
			Semester Gasal			Semester Genap		
			MK-1	MK-2	MK-j	MK-1	MK-2	MK-k
CPL-1	IK-1	60% dari mahasiswa memperoleh skor 3 atau lebih dari skala 1-4	X				X	
	IK-2	65% dari mahasiswa memperoleh skor 65		X		X		

		atau lebih untuk skala 0-100						
CPL-2	IK-1							
	IK-2							
	IK-n							
Dst.....								

Data asesmen harus didokumentasikan oleh program studi secara baik sebagai bukti pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran. Data asesmen ini menjadi dasar dalam pelaksanaan evaluasi untuk proses perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan.

## **BAB 5.**

### **EVALUASI BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN**

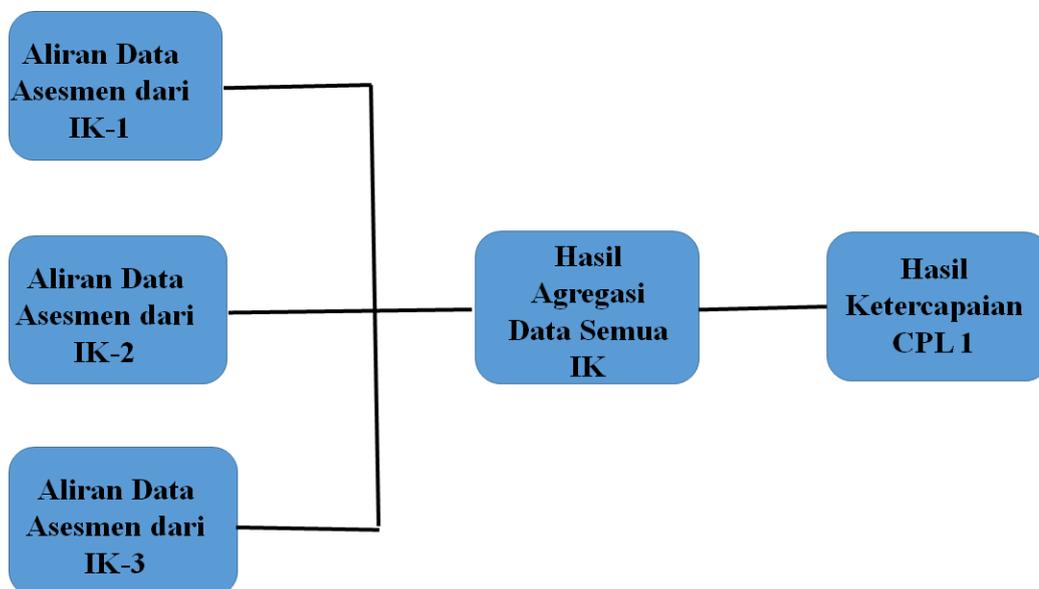
#### **5.1 Umum**

Evaluasi didefinisikan sebagai suatu proses untuk menginterpretasikan data yang diperoleh melalui proses asesmen untuk menentukan seberapa baik ketercapaian CPL oleh mahasiswa. Sumber data dalam melakukan evaluasi juga didapat dari monitoring evaluasi yang dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM), hasil Audit Mutu Internal (AMI), dan surevei kepuasan stakeholders. Evaluasi menghasilkan keputusan dan tindakan mengenai perbaikan yang perlu dilakukan oleh program studi.

Dosen sangat berperan dalam mengumpulkan data asesmen. Evaluasi hasil asesmen ini dapat dilakukan oleh dosen, tergantung kesepakatan di program studi. Dosen mengevaluasi ketercapaian CPL menggunakan mekanisme dan sumber data asesmen. Data hasil asesmen oleh dosen untuk satu CPL yang terdiri dari **3-5 indikator kinerja (IK)** dapat bersumber dari berbagai data pada mata kuliah penentu misalnya dari 3 indikator kinerja (IK) dapat diperoleh dari hasil evaluasi *capstone project*, hasil evaluasi UTS, dan dari hasil evaluasi UAS. Maka ketiga data ini harus disatukan atau diintegrasikan (dikumpulkan) untuk mendapatkan ketercapaian CPL.

## 5.2 Agregasi Data Hasil Asesmen

Data hasil asesmen untuk masing-masing indikator kinerja yang diperoleh oleh dosen dapat bersumber dari beberapa aliran data, yang dapat dijelaskan pada Gambar 8 di bawah ini.



**Gambar 8. Agregasi data hasil asesmen untuk CPL 1**

Dalam agregasi data perlu diperhatikan, apakah data memiliki skala pengukuran yang sama?. Karena aliran data asesmen oleh dosen dapat berbeda jenisnya, misalnya dari ujian, pekerjaan rumah, presentasi, dan lain-lain. Dosen memiliki variasi dalam penilaian dan dalam mendokumentasikan hasil penilaian. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam proses evaluasi hasil data asesmen oleh dosen perlu disepakati skala pengukuran yang digunakan. Data hasil asesmen untuk suatu CPL dapat dibuatkan dalam sebuah table untuk memudahkan agregasi atau interpretasi data asesmen. Berikut merupakan contoh hasil dari agregasi data dari persentase ketercapaian CPL 1 dari suatu mata kuliah pada tabel 12 dan beberapa mata kuliah pada tabel 13.

**Tabel 12. Hasil agregasi persentase ketercapaian CPL (Satu Mata Kuliah)**

CPL 1: Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif				
Sumber data	Indikator Kinerja (IK)	Jumlah mahasiswa yang <b>tidak</b> memenuhi kriteria Ketercapaian CPL	Jumlah mahasiswa yang <b>memenuhi</b> kriteria Ketercapaian CPL	Komentar

Tugas Menggambar 3 Dimensi	1	0	60	Soal terlalu mudah?
Tugas Gambar Proyeksi Ortogonal	2	20	40	Apakah metode pembelajaran sudah tepat?
Menggambar di Laboratorium	3	13	47	
Jumlah		33 (18.3 %)	147 (81.7 %)	180 (100%)

**Tabel 13. Contoh hasil agregasi persentasi ketercapaian CPL (pada satu mata kuliah)**

CPL	Deskripsi	IK	Deskripsi	Kode MK	Nama MK	Jumlah Mhsw diases	Jumlah Mhsw mencapai Target	Capaian MK	Capaian IK	Target IK	Catatan	
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi, memformulasikan dan menyelesaikan permasalahan pendidikan Vokasi yang kompleks dengan menerapkan prinsip Ilmiah	1	Identifikasi permasalahan Pendidikan Vokasi	Kode Mk 1	MK-1	127	74	58%	52%	60%		
				Kode MK 1	MK-2	113	50	44%				
		2	Formulasi masalah menggunakan model yang tepat	Kode MK 1	MK-1	128	84	66%	68%	60%		
				Kode Mk 2	MK-2	100	87	87%				
				Kode MK 3	MK-3	60	25	42%				
		3	Menyelesaikan permasalahan menggunakan metodellmiah	Kode Mk 1	MK-1	128	50	39%	54%	60%		
				Kode MK 2	MK-2	101	73	72%				
		<b>Capaian CPL 1</b>						<b>757</b>	<b>443</b>	<b>59%</b>		

Selanjutnya, untuk memudahkan evaluasi dari ketercapaian seluruh CPL dari suatu program studi, maka dapat dibuatkan tabel yang menggambarkan hasil agregasi data untuk masing-masing CPL. Dari tabel tersebut, dapat diperoleh secara menyeluruh data hasil asesmen untuk seluruh CPL, sehingga dapat dievaluasi CPL yang mana yang sudah mencapai target dan yang belum mencapai target. Berikut contoh hasil data asesmen ketercapaian CPL, seperti Tabel 14 di bawah ini.

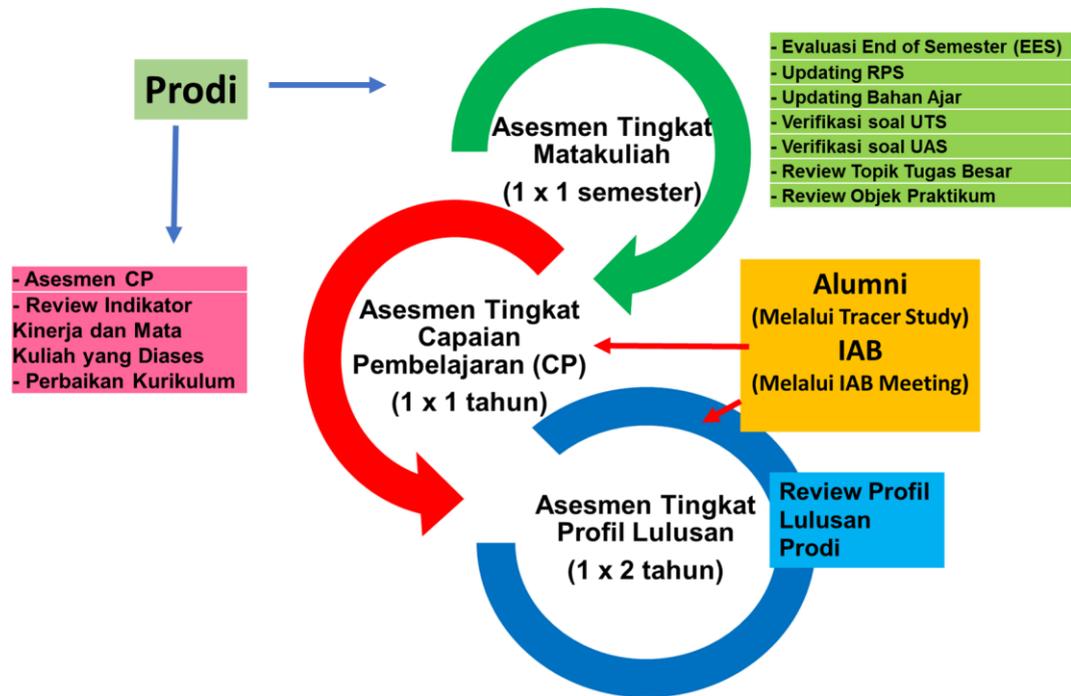
**Tabel 14. Data keseluruhan hasil asesmen ketercapaian CPL**  
(contoh pada Program studi Pend. Vokasional Teknik Mesin)

CPL	Persentase Ketercapaian	Catatan
CPL - 1	85 %	Tingkat ketercapaian sudah baik, tapi perlu mengecek ketercapaian masing-masing IK nya berdasarkan target masing-masing
CPL - 2	65 %	Tingkat ketercapaian sudah baik, tapi perlu mengecek ketercapaian masing-masing IK nya berdasarkan target masing-masing
CPL - 3	70 %	Tingkat ketercapaian sudah baik, tapi perlu mengecek ketercapaian masing-masing IK nya berdasarkan target masing-masing
CPL - 4	60 %	Tingkat ketercapaian belum baik sehingga perlu mengecek ketercapaian IK nya dan melakukan tindakan perbaikan
CPL - 5	55 %	Tingkat ketercapaian belum baik sehingga perlu mengecek ketercapaian IK nya dan melakukan tindakan perbaikan
.....		
dst		

### 5.3 Evaluasi untuk Perbaikan (*improvement*)

Dari hasil evaluasi ketercapaian CPL berdasarkan tahapan yang sudah dijelaskan pada sub-bab di atas, langkah selanjutnya perlu disusun rencana perubahan jika diperlukan sesuai dengan data hasil evaluasi yang telah diperoleh. Untuk implementasi perubahan dari hasil evaluasi dapat dilakukan perubahan di level asesmen, metode pembelajaran, CPL atau bahkan dapat dilakukan di tingkat program studi. Sehingga diharapkan proses perubahan yang terjadi

pada program studi dapat dilakukan secara berkelanjutan, seperti dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini.



**Gambar 9. Evaluasi untuk perubahan membentuk aliran tertutup**

## DAFTAR PUSTAKA

1. Panduan Kurikulum Perguruan Tinggi. 2020. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.
2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. 2010. Kajian tentang Implikasi dan Strategi Implementasi KKNI. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
3. Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., & Bloom, B. S. 2001. A taxonomy for learning, teaching, and assessing: a revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. (Complete ed.). New York: Longman.
4. Gagne, R., Briggs, L., and Wager, W. (1992). Principles of Instructional Design (4<sup>th</sup> Ed). Fort Worth, TX: HBJ College Publisher.

Lampiran 2. Template dan contoh RPS Mata Kuliah

		<b>UNIVERSITAS IVET</b> <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN</b>				<b>Kode Dokumen</b>
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>				
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Metode Penelitian		Matakuliah Umum		6	23 - 12-2023	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
			(Jika ada) Tanda tangan		Tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL-2	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;				
	CPL-4	Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah pendidikan vokasional teknik mesin;				
	CPL-8	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional;				
	CPL-9	Mampu berkomunikasi secara efektif.				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK-2	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar;				
	CPMK-4	Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah rekayasa di bidang teknik;				
	CPMK-8	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional; dan				
	CPMK-9	Mampu berkomunikasi secara efektif				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub-CPMK-1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian.				
	Sub-CPMK-2	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.				
	Sub-CPMK-3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah.				
	Sub-CPMK-4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian.				
Sub-CPMK-5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur.					

	Sub-CPMK-6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan dg tanggung jawab dan etika profesional.					
	<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>						
		<b>Sub-CPMK1</b>	<b>Sub-CPMK2</b>	<b>Sub-CPMK3</b>	<b>Sub-CPMK4</b>	<b>Sub-CPMK5</b>	<b>Sub-CPMK6</b>
	<b>CPL2/CPMK2</b>						
	<b>CPL4/CPMK4</b>						
	<b>CPL8/CPMK8</b>						
	<b>CPL9/CPMK9</b>						
<b>Diskripsi SingkatMK</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian pendidikan yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.						
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.</li> <li>2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.</li> <li>3. Metode Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.</li> <li>4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis.</li> <li>5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.</li> <li>6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen.</li> <li>7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.</li> </ol>						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON.</li> <li>2. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta.</li> <li>3. Tuckman, B. W., &amp; Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman &amp; Littlefield Publishers.</li> <li>4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.</li> <li>5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta.</li> <li>6. Soetriono, &amp; Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset.</li> </ol>					
	<b>Pendukung:</b>						

7. Katz, M. (2006). *From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing*. London: Springer.  
 8. Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques* (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.  
 9. Singh, Y. (2006). *Fundamental of Research Methodology and Statistics*. New York: New Age International.

<b>Dosen Pengampu</b>		Toni Setiawan, S.Pd, M.Pd, MT.					
<b>Matakuliah syarat</b>							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	<b>Sub-CPMK-1:</b> mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat &etika dan plagiasi dlm penelitian.	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat;  1.2 Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian;  1.3 Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekwensi tindakan plagiasi.	<b>Kreteri:</b> Pedoman Penskoran ( <i>Marking Scheme</i> ) <b>Teknik non-test:</b> • Meringkas materi kuliah  • <b>Kuis-1:</b> SoalEsay	• <b>Kuliah;</b>  • <b>Diskusi;</b> <b>[PB: 2x(2x50")]</b> • <b>Tugas-1:</b> Menyusun ringkasan dlm bentukmakalah tentang  a). pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat bersertacontohnya.  b). studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi  <b>[PT+KM:(2+2)x(2x60" )]</b>	• <b>Kuliah daring;</b>  • <b>Diskusi asinkron;</b>  eLearning : <a href="http://pji.ivet.ac.id">http://pji.ivet.ac.id</a>	<b>Filsafat Ilmu:</b> Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dannon ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.	<b>15</b>

3,4	<b>Sub-CPMK-2:</b> mampu menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif	2.1 Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif;	<b>Kreteri:</b> Rubrik holistik <b>Teknik non-test &amp; tes:</b> • Menyusun diagram alir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah;</b></li> <li>• <b>Diskusi;</b> [PB: 2x(2x50")]</li> <li>• <b>Tugas-2:</b> Menyusun tahapan/metode penelitian dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah daring;</b></li> <li>• <b>Diskusi asinkron;</b></li> </ul> eLearning : <a href="http://pji.ivet.ac.id">http://pji.ivet.ac.id</a>	<b>Metode Penelitian:</b> 1. Penelitian Kuantitatif: 1.1 Penelitian Ekspemen a. Per-Experimental	<b>15</b>
		2.2 Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.	<b>tahapan penelitian;</b> • <b>Kuis-2:</b> <b>Soal Esay</b>	bentuk diagram alir sesuai dg masalah yg dipilih, beserta penjelasannya pd setiap tapan penelitian dan melakukan presentasi.  [PT+KM:(2+2)x(2x60")]	<a href="http://pji.ivet.ac.id">http://pji.ivet.ac.id</a>	a.1 One-shot case study a.2 <i>One-group pretest- posttest</i> a.3 <i>Intec-group comparison</i> b. <i>True-Experimental</i> c. <i>Posttest only control design</i> d. <i>Pretest-control group design</i> e. <i>Factorial Experimental</i> f. <i>Quasi Experimental</i> 1.2 Penelitian <i>non- Eksperimen</i> a. <i>Descriptive</i> b. <i>Comparative</i> c. <i>Correlational</i> d. <i>History</i> 2. Penelitian	

						Kualitatif: 2.1 Phenomenology 2.2 Grounded theory 2.3 Ethnography 2.4 Case study 2.5 Narrative	
5,6	Sub-CPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah	3.1 Ketepatan sistematikan dan mensarikan artikel journal; 3.2 Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif;	Kreteri: Portofolio showcase Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan artikel journal dan road map nya;</li> <li>• Rumusan masalah dan hipotesis penelitian;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah;</li> <li>• Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok;</li> </ul> [PB: 2x(2x50"")] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas-3: Mengkaji dan mensarikan artikel journal dan merumuskan masalah penelitian.</li> </ul> [PT+KM:(2+2)x(2x60"")]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah daring;</li> <li>• Discovery Learning dan diskusi asinkron;</li> <li>• eLearning</li> <li>• <a href="http://pji.ivet.ac.id">http://pji.ivet.ac.id</a></li> </ul>	Merumuskan Masalah & Hipotesis Penelitian: Kajian Pustaka mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif.	<b>15</b>
7	Sub-CPMK-4: mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian	4.1 Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya; 4.2 Ketepatan menjelaskan pengertian	Kreteri: Pedoman Penskoran <i>(Marking Scheme)</i> Teknik test: Kuis-3: Soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah;</li> <li>• Diskusi;</li> </ul> [PB: 1x(2x50"")] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan soal esay</li> </ul> [PT+KM:(1+1)x(2x60"")]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah daring;</li> <li>• Diskusi asinkron;</li> </ul> eLearning: <a href="http://pji.ivet.ac.id">http://pji.ivet.ac.id</a>	Validitas & Reliabilitas: Validitas dan reliabilitas instrument penelitian	<b>5</b>

		validitas beserta contohnya;	Esay				
<b>8</b>	<b>ETS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan peraian proses pembelajaran berikutnya</b>						
9,10	<b>Sub-CPMK-5:</b> mampu memilih, menetapkan, dan menjelaskan teknik mengolah data sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur	<p>5.1 Ketepatan menjelaskan perbedaan populasi dan sampel;</p> <p>5.2 Ketepatan menjelaskan berbagai teknik penentuan sampel;</p> <p>5.3 Ketepatan menentukan jumlah sampel;</p> <p>5.4 Ketepatan menjelaskan teknik mengolah data.</p>	<p><b>Kreteri:</b> Rabrik deskriptif Teknik non-test: Penilaian dokumen penentuan sampel penelitian</p> <p>Teknik test: Kuis-4: Soal Esay</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah:</b></li> <li>• <b>Studi kasus, [PB: 1x(2x50")]</b></li> <li>• Tugas-4: Studi kasus: memilih dan mendesain sampel berdasarkan variabel penelitian, serta teknik mengolah data sampel.</li> </ul> <p><b>[PT+KM:(2+2)x(2x60")]</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> daring;</li> <li>• Studi kasus, diskusi asinkron</li> </ul> <p><b>e-Learning:</b> <b>MyITS-C</b> <a href="http://pjj.ivet.ac.id">http://pjj.ivet.ac.id</a></p>	<p>Memperoleh &amp; mengolah data penelitian: Terminologi yang sering digunakan, Jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, teknik penentuan sampel, desain sampel. Teknik mengolah data sampel.</p>	<b>15</b>
<b>Flipped Classroom - dg Metoda Project Based Learning (PjBL)</b>							

11	<p><b>Sub-CPMK-6:</b> mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA&amp; mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]</p>	<p>6.1 Ketepatan sistematika proposal;</p> <p>6.2 Ketepatan tata tulis proposal;</p> <p>6.3 Konsistensi penulisan proposal;</p> <p>6.4 Kerapian sajian proposal;</p> <p>6.5 Penguasaan materi proposal;</p> <p>6.6 Kompleksitas berfikir;</p> <p>6.7 Tepat waktu &amp; kesesuaian dg rencana tugas</p> <p>6.8 Efektifitas presentasi;</p> <p>Tidak melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fabrikasi data;</li> <li>• Falsifikasi data;</li> <li>• Plagiasi;</li> <li>• Menggunakan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan;</li> </ul>	<p><b>Kreteri:</b> Rubrik deskriptif</p> <p><b>Teknik non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review dokumen proposal penelitian ;</li> <li>• Presentas imandiri;</li> </ul>	<p>On-Classroom (Luring):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tutorial PjBL</li> </ul> <p>Diskusi kelompok; Penjelasan &amp; diskusi tentang kerangka proposal Penelitian</p> <p><b>[PB: 1x(2x50")]</b></p>	<p>Off-Classroom (Daring):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah daring;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Tugas 5A &amp; Belajar mandiri</li> </ul> <p>Memembuat perencanaan &amp; jadwal, menggali permasalahan penelitian dan merumuskan masalah penelitian melalui: [PT+KM:(1+1)x ( 2x60")] Youtube atau beberapa web yg relevan; <a href="http://pjj.ivet.ac.id">http://pjj.ivet.ac.id</a></p>	<p><b>Merancang &amp; meyusun proposal penelitian TA:</b> Rancangan penelitian; anatomi proposal penelitian; sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai dengan standar internasional.</p>	35
----	--	--	---	--	--	--	----

12,13				<p>On-Classroom (Luring):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Responsi;</li> <li>• <i>Tachnical Assistance</i> Presentasi &amp; diskusi tentang Rumusan Masalah &amp; Kerangka Proposal Penelitian</li> </ul> <p>[PB: 1x(2x50")]</p>	<p>Off-Classroom (Daring):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi sinkron ;</li> <li>• Tugas 5B &amp; Belajar mandiri</li> </ul> <p>Menyusun draf proposal penelitian, Melakukan literasi jurnal sebagai rujukan dg membuat ringkasan menggunakan: [PT+KM:(1+1) x(2x60")]</p>		15
14,15				<p>On-Classroom (Luring):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Responsi;</li> <li>• Presentasi &amp; diskusi Presentasi &amp; diskusi draf proposal Proposal Penelitian</li> </ul> <p>[PB: 1x(2x50")]</p>	<p>Off-Classroom (Daring):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi &amp; diskusi daring</li> <li>• Tugas 5C: Finalisasi proposal penelitian, digitalisasi,</li> </ul>		

					disertai ppt dan video presentasi, dikumpulkan melalui:  <a href="http://pjj.ivet.ac.id">http://pjj.ivet.ac.id</a>		
16	UAS /Ujian Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						100

### Lampiran 2. Contoh Rencana Tugas Mahasiswa

		<b>UNIVERSITAS IVET</b> <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN</b>					
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>							
<b>MATA KULIAH</b>	Metodologi Penelitian Pendidikan						
<b>KODE</b>		<b>SKS</b>	3	<b>SEMESTER</b>	4		
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Toni Setiawan, S.Pd, M.Pd, MT.						
<b>BENTUK TUGAS</b>		<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>					
Final Project		3 minggu					
<b>JUDUL TUGAS</b>							
Tugas-11: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.							
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>							

Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3 minggu
<b>DESKRIPSI TUGAS</b>
Tuliaskan obyek garapan tugas, dan batas-batasannya, relevansi dan manfaat tugas
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional &amp; internasional sesuai bidang pendidikan Kejuruan/Vokasional;</li> <li>2. Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang telah dipilih;</li> <li>3. Menentukan judul proposal penelitian;</li> <li>4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian</li> <li>5. Memilih dan merancang metodologi penelitian;</li> <li>6. Menyusun proposal penelitian;</li> <li>7. Menyusun bahan &amp; slide presentasi proposal penelitian;</li> <li>8. Presentasi proposal penelitian di klas.</li> </ol>
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>
<b>1. Obyek Garapan:</b> Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (TA)
<b>2. Bentuk Luaran:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kumpulan ringkasan journal ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan journal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas-10-Ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf);</li> <li>b. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas-10- Proposal-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf);</li> <li>c. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm</li> </ol>

bentuk softcopy format ekstensi (\*.ppt), dengan sistematika nama file:

**(Tugas-10-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt);**

### **INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**

**1. Ringkasan hasil kajian journal (bobot 20%)**

Ringkasan journal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran journal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.

**2. Proposal Penelitian (30%)**

- a. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal;
- b. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi;
- c. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang;
- d. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan;
- e. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.

**3. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)**

Jelas dan konsisten, Sedehana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem,tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.

**4. Presentasi (bobot 30%)**

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian

**waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.**

### **JADWAL PELAKSANAAN**

**1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian**

22 November 2023

<b>2. Meringkas Journal</b>	22 Nov - 28 Nov 2023
<b>3. Menyusun proposal &amp; Asistensi</b>	4 – 20 November 2023
<b>4. Presentasi Proposal</b>	15-19 Desember 2023
<b>5. Pengumuman hasil Penilaian</b>	4 Januari 2023
<b>LAIN-LAIN</b>	
Bobot penilaian tugas ini adalah 30% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini; Akan dipilih 3 proposal terbaik; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON.	
Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i> . London: Springer. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.	
Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i> . New York: New Age International.	

**Lampiran 3. Portofolio Penilaian & Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa pada matakuliah**

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot(%)*)	Bobot (%)	Bobot (%)	Nilai Mhs (0-100)	$\sum((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%))$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1-2	CPL-6	CPMK-6	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2	Tugas-1: RTM Soal Esay UTS	5 10	15			
3-4	CPL-2	CPMK-2	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-2: RTM Kuis: Soal essay	10 5	15			
5-6	CPL-4	CPMK-4	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-3: RTM	15	15			
7	CPL-2	CPMK-2	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	UAS:Soal Esay	5	5			
8	<b>Evaluasi Tengah Semester (ETS)</b>									
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	• UAS: Soal essay  • Tugas-4: Meringkas Artikel Journal	5 10	15			
11-12- 13-14- 15	CPL-2	CPMK-2	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5 I-6.6	• Tugas-5: Proposal TA  • Presentasi	25	35			
	CPL-8	CPMK-8		I-6.7	observasi	5				
	CPL-9	CPMK-9		I-6.8	observasi	5				
16	<b>Evaluasi Akhir Semester (EAS)</b>									
<b>Total bobot (%)</b>						100	100			
<b>Nilai akhir mahasiswa (<math>\sum(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%)</math>)</b>										

**Catatan:** CLO = Courses Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

**LAMPIRAN 4. CONTOH PEMBENTUKAN MATAKULIAH DAN BESARAN SKS**

NO	Matakuliah	CPL yang dibebankan	CPMK	Sub CPMK/IK	Estimasi waktu ketercapaian dalam jam	Total jam	Konversi bobot SKS
1	Metode Penelitian Pendidikan	CPL-06	CPMK01-Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan pengembangan	SubCPMK1-Mampu Memahami dan menjelaskan identifikasi pendekatan penelitian kuantitatif , pengembangan dan kualitatif	2 mg x 6 jam =12 jam	146	146/16x0,35 = 3,19 Dibulatkan = 3 SKS
				SubCPMK2-Mampu Memahami isu-isu penelitian kuantitatif di bidang pendidikan kejuruan	2 mg x 6 jam =12 jam		
				SubCPMK3-Mampu memahami dan menjelaskan Penelitian kuantitatif Korelasional	2 mg x 6 jam =12 jam		
				SubCPMK4-Mampu Memahami isu-isu penelitian kualitatif di bidang pendidikan kejuruan	2 mg x 6 jam =12 jam		
				SubCPMK5-Mampu Memahami isu-isu penelitian pengembangan di bidang pendidikan kejuruan	2 mg x 6 jam =12 jam		
			CPMK02-mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan	SubCPMK1-mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian kuantitatif dan pengembangan	2 mg x 6 jam =12 jam		
				SubCPMK2-Mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu dan terukur	1 mg x 6 jam =6 jam		

			sumber rujukan bermutu, terukur dan sah	<b>SubCPMK3</b> -Mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dan penelitian	3 mg x 6 jam =18 jam		
				<b>SubCPMK4</b> -Mampu Memahami format proposal skripsi baik pendekatan penelitian kuantitatif , pengembangan dan kualitatif	2 mg x 6 jam =12 jam		
				<b>SubCPMK5</b> -Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal dan mempresentasikan dengan tanggung jawab dan profesional	4 mg x 6 jam =24 jam		
		<b>CPL-01</b>	<b>CPMK01</b> Mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dan etika profesional	<b>SubCPMK1</b> -Mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dan etika profesional	1 mg x 6 jam =6 jam		
		<b>CPL-03</b>	<b>CPMK01</b> Mampu berkomunikasi melalui karya tulis ilmiah	<b>SubCPMK1</b> -Mampu berkomunikasi melalui karya tulis ilmiah	1 mg x 6 jam =6 jam		
<b>Seterusnya untuk semua matakuliah dalam penentuan besaran SKS</b>							

**LAMPIRAN 5. TEMPLATE STRUKTUR KURIKULUM**

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	P/T/L	Smt								Urutan transkrip	W/Pi	MBKM	MK Prasyarat
					1	2	3	4	5	6	7	8				
Mata Kuliah (sesuai bahan kajian)																
1																
2																
3																
dst																
<b>Jumlah</b>																
Mata Kuliah (sesuai bahan Kajian)																
1																
2																
3																
4																
<b>Jumlah</b>																
Mata Kuliah (sesuai bahan kajian)																
1																
2																
3																
dst																
<b>Jumlah</b>																
Mata Kuliah (sesuai bahan Kajian)																

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	P/T/L	Smt								Urutan transkrip	W/Pi	MBKM	MK Prasyarat
					1	2	3	4	5	6	7	8				
1																
2																
3																
dst																
<b>Jumlah</b>																
Mata Kuliah (sesuai bahan kajian)																
1																
2																
3																
dst																
<b>Jumlah</b>																
Mata kuliah (sesuai bahan kajian)																
1																
2																
dst																
<b>Jumlah</b>																

## LAMPIRAN 6. CONTOH IMPLEMENTASI MBKM PADA PROGRAM STUDI

### A. Contoh Mata Kuliah di Luar Program Studi Dalam PT Sendiri

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan (contoh pada prodi PVTM)
1	Di luar prodi di dalam kampus	≤20	<p>MK yg diambil dan memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL-CPMK yang sama/relevan pada program studi lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kimia Teknik (2 SKS) bekerjasama dengan prodi Pendidikan IPA</li> <li>2. Matematika 1(2 SKS) bekerjasama dengan Prodi Matematika</li> <li>3. Fisika 1 (2 SKS) bekerjasama dengan prodi. PVTO</li> <li>4. Bhs Inggris Teknik (2 SKS) bekerjasama dengan Prodi PVTO</li> <li>5. Statistik 1 (2 sks) bekerjasama dengan prodi di FKIP</li> <li>6. Psikologi Kependidikan (2sks) bekerjasama dengan prodi di FKIP</li> <li>7. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bekerjasama dengan prodi Ilmu lingkungan</li> <li>8. Landasan Pendidikan (2 SKS) bekerjasama dengan prodi di FKIP</li> <li>9. Managemen dan teknik Inovasi (2 sks) bekerjasama dengan Fsaintek</li> <li>10. Menggambar teknik (2sks) bekerjasama dengan PVTO</li> </ol>
<b>Total bobot SKS maksimum</b>		≤20	

## B. Contoh Mata Kuliah di Luar Prodi Di Luar PT

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan (contoh pada prodi PVTM)
		Reguler	MBKM	
1	MBKM <b>Pertukaran Pelajar</b> yang dilakukan: Di prodi yang sama di luar kampus, misal	20	≤20sks	Kegiatan MBKM ini dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.  Beberapa Mata Kuliah yang ditawarkan untuk diambil: 1. Statistik 1(2 SKS) 2. Kewirausahaan (2 SKS) 3. PLP 1Microteaching (2 sks) 4. Bahasa Inggris teknik (2sks) 5. Sertifikasi profesi (2sks) 6. Penelitian tindakan kelas dan <i>lesson study</i> (2sks) 7. Evaluasi pembelajaran (2sks) 8. Perencanaan pembelajarn(2sks) 9. Inovasi dan strategi pembelajaran (2sks) 10. Landasan Pendidikan (2sks)
2	Di prodi yang berbeda di luar kampus			
	<b>Total bobot sks maksimum</b>	≤20	≤20	

## C. MBKM NON-PT

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dengan bobot sks		Keterangan (contoh prodi PVTM)
		Reguler	MBKM	
1	KKN-PLP terintegrasi	20	≤20 sks	Kegiatan KKN-PLP dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK tsb. 1. PLP 1(2 sks) 2. PLP2 (3 sks) 3. KKN (4 sks) 4. Sertifikasi profesi (2 sks)

				<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penelitian tindakan kelas dan lesson study (2 sks)</li> <li>6. Evaluasi pembelajaran (2 sks)</li> <li>7. Perencanaan pembelajaran(3 sks)</li> <li>8. Inovasi dan strategi pembelajaran (2 sks)</li> </ol>
2	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)/ Kampus Mengajar	20	≤20 Sks	<p>Kegiatan AMSP MBKM dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks Mata Kuliah tersebut Beberapa matakuliah tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN (3 sks)</li> <li>2. PLP (3 sks)</li> <li>3. Microteaching (2 sks)</li> <li>4. Inovasi dan Strategi pembelajaran (2 sks)</li> <li>5. Sertifikasi profesi (2 sks)</li> <li>6. Penelitian tindakan kelas dan lesson study (2 sks)</li> <li>7. Evaluasi pembelajaran (2 sks)</li> <li>8. Perencanaan pembelajarn(2 sks)</li> <li>9. Inovasi dan strategi pembelajaran (2sks)</li> </ol>
5	Magang kerja/industri di IDUKA yang relevan /MSIB dengan bidang yang relevan dengan program studi	20	≤ 20 Sks	<p>Kegiatan magang MBKM dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks Mata Kuliah tersebut.</p> <p>Matakuliah yang ditawarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifikasi profesi (2 sks)</li> <li>2. KKN (4 sks)</li> <li>3. Teknik Repair (2 sks)</li> <li>4. Renewable energy (2 sks)</li> <li>5. Kewirausahaan (2 sks)</li> <li>6. Tune up sepeda motor konvensional (3 sks)</li> <li>7. Sistem AC (2 sks)</li> <li>8. Tune up engine mobil</li> </ol>

				konvensional (3 sks)
	<b>Total bobot sks maksimum</b>		$\leq 20$ Sks	



## SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH UNIVERSITAS IVET

Nomor : .....UNISVET/H.J/XI/20.....

*Surat keterangan pendamping ijazah ini untuk pelengkap sebagai deskripsi  
Capaian Pembelajaran dan prestasi dari pemegang ijazah selama masa studi*

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	:	
2.	NPM	:	
3.	Tempat, tanggal Lahir	:	
4.	Alamat Sekarang	:	
5.	Tahun Masuk	:	
6.	Tahun Keluar	:	
7.	Gelar		

### B. Identitas Penyelenggara Program

No	Identitas Penyelenggara Pendidikan		
1.	Nama Perguruan Tinggi	:	
2.	Nama Fakultas	:	
3.	Nama Program Studi	:	
4.	Jenjang Pendidikan	:	
5.	Jenjang Kualifikasi Sesuai KKNI	:	
6.	Akreditasi Perguruan Tinggi	:	
7.	Akreditasi Program Studi	:	

### C. Judul Skripsi/Tugas Akhir/Lainnya

Skripsi/tugas akhir	Judul Tugas Akhir /skripsi/lainnya (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
Skripsi	
Tugas Akhir	
Lainnya	

#### D. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

No	Kegiatan MBKM Yang Diikuti (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
1.	
2.	
3.	

#### E. Sertifikat Keahlian

No	Sertifikat Keahlian Yang Dimiliki (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
1.	
2.	
3	

#### F. Pelatihan/Seminar/Workshop

No	Kegiatan Pelatihan/Seminar/Workshop Yang Diikuti (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
1.	
2.	

#### G. Prestasi dan Penghargaan

No	Prestasi dan Penghargaan Yang Diperoleh (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
1.	
2.	

#### H. Pengalaman Organisasi

No	Pengalaman Organisasi Yang Diikuti (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
1.	
2.	

#### I. Ketercapaian Capaian Pembelajaran

Aspek	CPL	DESKRIPSI CPL (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)	Ketercapaian CPL (%)
S	CPL-1		
S	CPL-2		
KU	CPL-3		

P	CPL-4		
KU	CPL-5		
P	CPL-6		
KK	CPL-7		
KK	CPL-8		
KK	CPL-9		
KU	CPL-10		
S	CPL11		

Semarang, Bulan 20.....  
Dekan Fakultas.....

Nama Dekan Fakultas  
NIY/NIP .....